

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA TOKO CK UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGENDALIAN
PERSEDIAAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

**Maggie Murtianto
2012130186**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY CONTROL AT TOKO CK IN
ORDER TO INCREASE EFFECTIVITY AND EFFICIENCY IN INVENTORY
CONTROL



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements
of a Bachelor Degree in Economics

By

Maggie Murtianto
2012130186

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based On BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA TOKO CK UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGENDALIAN
PERSEDIAAN**

Oleh:
Maggie Murtianto
2012130186

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, November 2016

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., M.M., Ak.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Maggie Murtianto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 Mei 1994
No. Pokok Mhs./NPM : 2012130186
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA TOKO CK UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., M.M.,Ak.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :26,November 2016

Pembuat pernyataan :

(Maggie Murtianto)

ABSTRAK

Transaksi properti dan pembangunan di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh bunga KPR yang tak kunjung mengalami penurunan dan berdampak langsung terhadap menurunnya penjualan berbagai bahan bangunan. Penjualan bahan bangunan seperti semen, pasir, beton, kayu, cat pipa, keramik, alat *sanitary* ikut mengalami penurunan. Lesunya industri properti mengakibatkan persaingan yang semakin sengit antar pelaku industri bahan bangunan. Para pelaku bisnis dituntut untuk memiliki daya saing. Harga yang kompetitif, keragaman jenis barang yang dijual, serta pelayanan yang memuaskan perlu diutamakan sehingga bisa unggul di sektor usaha tersebut dan mendapatkan loyalitas dari *customer*.

Persediaan menjadi salah satu komponen aset terbesar yang memegang peranan utama dalam aktivitas operasional perusahaan dagang. Oleh karena itu, pengendalian persediaan perlu diperhatikan dengan baik. Pengendalian persediaan mencakup perencanaan pembelian yang baik, penerapan pengendalian internal, dan pencatatan persediaan yang memadai. Pengelolaan dan pengendalian merupakan hal yang saling berkaitan. Pengelolaan yang baik tanpa pengendalian yang memadai bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Dengan pengelolaan dan pengendalian persediaan yang baik, aktivitas operasional dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, perusahaan juga dapat menghindari konsekuensi kerugian akibat kehilangan barang, penumpukan barang, dan *stockout*.

Objek penelitian ini adalah Toko CK yang berlokasi di Jalan Suniaraja dan Jalan Ahmad Yani - IBCC. Toko CK menjual *sanitary* dan keramik secara *retail*. Dalam penelitian ini, dipergunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan pemeriksaan operasional pada area persediaan, mencari masalah-masalah yang terjadi, mengumpulkan, mencatat, dan mengevaluasi data yang diperoleh, lalu menganalisis data tersebut. Hasil dari analisis data tersebut akan dipergunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh Toko CK untuk memperbaiki masalah pengendalian persediaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pada penelitian ini, ditemukan masalah selisih stok di mana jumlah persediaan di *database* tidak sesuai dengan jumlah persediaan fisik di lapangan. Hal ini dikarenakan pengendalian internal di gudang belum memadai, mekanisme pengelolaan persediaan yang kurang baik, dan tidak adanya pemeriksaan khusus terkait laporan *stock opname* kuartal dan harian. Berdasarkan wawancara dengan pemilik, pada tahun 2015 Toko CK mengalami kerugian kurang lebih sebesar Rp. 357.000.000 akibat kehilangan barang. Untuk mengetahui jumlah kerugian pada tahun 2016 sampai dengan bulan September, dilakukan analisa lebih lanjut terhadap 20 *sample* jenis aksesoris yang dipilih berdasarkan empat jenis klasifikasi. Melalui analisa tersebut diketahui bahwa Toko CK menanggung kerugian sebesar Rp. 12.352.966 dikarenakan kehilangan barang, dan Rp. 34.250 dikarenakan kesalahan dalam mengidentifikasi barang. Kerugian yang ditanggung Toko CK 85% diakibatkan karena kehilangan persediaan dengan harga jual yang tinggi. Secara keseluruhan, Toko CK memiliki 2878 jenis persediaan. Bisa dibayangkan berapa besar kerugian yang harus ditanggung Toko CK jika hal ini tidak segera diatasi. Dari perhitungan kerugian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Toko CK belum efektif dan efisien. Oleh karena itu, Toko CK disarankan dapat menerapkan pengendalian persediaan yang lebih baik dengan memasang CCTV di gudang, memberikan tag khusus pada setiap persediaan di gudang, mengharuskan staf gudang membuat dokumen rekapitulasi pengeluaran barang setiap harinya, menginstruksikan kepala staf admin untuk mencocokkan hasil laporan *stock opname* harian dan hasil *stock opname* kuartal dengan jumlah fisik persediaan sehingga pengendalian persediaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

ABSTRACT

Property and development industry in Indonesia has been decreasing significantly in 2016. The main cause of this incident is on the mortgage interest rate in the financial intermediary which have not been lowered down for quite some times. Steady interest rate is affecting many construction material businesses such as cement, sand, concrete, wood, paint pipe, ceramics, sanitary tools sales which are also declining. Sluggish property industry in Indonesia tightened competition among construction material businessmen. Businessmen are forced to escalate their competitiveness such as competitive price, product variety, and good services for exceling in this industry and maintaining their loyal customers.

Inventory is one of the biggest asset component which take main role in operating activity. Hence, inventory management must be paid well. Inventory control consists of good purchase planning, implementation of internal control, and adequate recording inventories. Management and control has positive relationship. Good management without good control could give harm for the company. A good inventory management and good inventory control could generate a successful operating activity. Moreover, company could avoid consequences of losses due to loss of goods, the accumulation of goods, and stockout.

The object of this research is CK store which located in Suniaraja street and Ahmad Yani street – IBCC. CK Store is a retail shop specialize in sanitary and ceramics. This research used descriptive analysis method which is checking operating activity on preparation area, finding problems, collect, record, and evaluate the data, and then analyze those data. The outcome from data analysis would be used to draw a conclusion and give recommendation which can be applied by CK Store to fix their inventory control and make it effective and efficient.

In this research, problem was found where the amount of inventory on database is distinguish from the amount of inventory in the field. The problem was due to inadequate internal control in the warehouse, bad inventory management mechanism, the absence of special inspection on inventory report on daily basis. Based on interview with the owner of CK store, he made losses approximately IDR 357,000,000.00 due to loss of goods in 2015. To find out the total losses from January – August 2016, further analysis has been done on 20 inventory samples, specifically in aksesoris type selected based on 4 classification types. The analysis show us that CK store incurred losses whose amount of IDR 12,352,966.00 due to loss of goods, and IDR 34,250.00 due to error in identifying goods. 85% of CK store's losses are due to loss of goods with a high selling price. CK store has 2878 types of inventory in overall. We can imagine how much losses CK store must incur if these kind of problems are not solved immediatly. Based on the calculation of the losses, we can conclude that CK Store inventory control is not effective and efficient. Therefore, CK store are suggested to apply a better inventory control with installing CCTV in the warehouse, giving special tag on each inventory in the warehouse, requiring the warehouse staf to make document reports on expenditure, and requiring head administration staf to match the daily report and quartal report of stock opname with the amount of inventory in the field so that the inventory control could run effectively and efficiently.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN TOKO CK”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Di samping itu, tujuan lain dari penulisan skripsi ini adalah untuk menuangkan hasil penelitian pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap Toko CK, khususnya pada pengendalian persediaan. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang saya hormati:

1. Orang tua saya, serta segenap keluarga yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen Seminar Pemeriksaan Manajemen, dan pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
3. Bapak Matius dan Ibu Dewi selaku pemilik dari Toko CK, dan segenap karyawan Toko CK yang sudah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan pemeriksaan operasional atas pengendalian persediaan dan bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara serta memberikan data yang diperlukan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah menyetujui skripsi ini.

5. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis dari awal penulis memasuki dunia perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Samuel Wirawan, S.E, M.M., Ak. yang selalu memberikan nasihat-nasihat, semangat, dan dorongan kepada penulis selama di UNPAR.
7. Sahabat-sahabat penulis di jurusan Akuntansi yaitu Besi, Cape, Ewok, Eve, Epin, Elvin, Mimil, Steven, Bebeth, Gina, Kotep, Tepsur yang telah menemani dan memberikan dukungan selama perkuliahan ini.
8. Josh, yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Cebe, Menel, Bagong, Bonal, dan teman-teman grup MIAW yang merupakan sahabat SMA penulis yang selalu memberikan dukungan berupa semangat dan doa.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat ditulis satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan tanggapan sehingga skripsi dan penelitian yang selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Bandung, 23 Oktober 2016

Penulis,

Maggie Murtianto

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pemeriksaan.....	6
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	6
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	7
2.2. Pemeriksaan Operasional	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.2. Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomis	9
2.2.3. Perbedaan Pemeriksaan Keuangan dan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.4. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.5. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.6. Jenis Pemeriksaan Operasional	14
2.2.7. Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	15
2.2.8. Tahap Pemeriksaan Operasional	16

2.3.	Pengendalian Intern	21
2.3.1.	Pengertian Pengendalian Intern.....	21
	Fungsi Pengendalian Intern.....	22
2.3.3.	Komponen Pengendalian Intern.....	23
2.3.4.	Keterbatasan Pengendalian Intern.....	25
2.4.	Keterkaitan Pemeriksaan Operasional dengan Pengendalian Intern.....	26
2.5.	Persediaan.....	27
2.5.1.	Pengertian Persediaan	27
2.5.2.	Jenis-Jenis Persediaan	28
2.5.3.	Fungsi Persediaan.....	28
2.5.4.	Sistem Pencatatan Persediaan	29
2.5.5.	Biaya Persediaan	29
2.6.	Pengendalian Persediaan	30
2.6.1.	Tujuan Pengendalian Persediaan.....	32
2.6.2.	Keuntungan Pengendalian Persediaan yang Baik dan Efektif	33
2.6.3.	Pemeriksaan Operasional atas Pengendalian Persediaan.....	33
BAB 3.....		35
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		35
3.1.	Metode Penelitian.....	35
3.1.1.	Jenis dan Sumber Data	35
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data	37
3.1.4.	Kerangka Penelitian	38
3.2.	Objek Penelitian	39
3.2.1.	Sejarah Perusahaan.....	39
3.2.2.	Struktur Organisasi Toko CK.....	40
3.2.3.	41
BAB 4.....		45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1.	Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	45
4.1.1.	Masalah Selisih Stok.....	47
4.2.	Tahap Penyusunan Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	61

4.3.	Tahap Pengerjaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>).....	63
4.3.1.	Melakukan Wawancara dengan Pemilik Toko Terkait Mekanisme Penjualan dan Prosedur Pengendalian Persediaan	63
4.3.2.	Melakukan Wawancara dengan Pramuniaga Toko	66
4.3.3.	Melakukan Observasi terkait Kinerja Pramuniaga di ketiga Toko CK	67
4.3.4.	Melakukan Wawancara dengan Staf Admin Sebagai Pihak yang Bertanggungjawab atas Pengelolaan Data Penjualan	68
4.3.5.	Melakukan Observasi terkait Kinerja Staf Admin di Toko CK Suniaraja dan Toko CK IBCC.	69
4.3.6.	Melakukan Wawancara dengan Staf Gudang Selaku Pihak yang Bertanggungjawab atas Pengamanan Persediaan.	70
4.3.7.	Melakukan Observasi terkait Kondisi dan Aktivitas Pengendalian Persediaan di Ketiga Gudang.....	72
4.3.8.	Menganalisis Informasi yang Didapatkan dari Hasil Wawancara dan Observasi	74
4.3.9.	Menganalisis Data Hasil <i>Stock Opname</i> Selama Tahun 2016 dengan Mempertimbangkan Data-data di Tahun 2015.....	75
4.3.9.1.	Selisih Stok Lebih Besar	75
4.3.9.2.	Selisih Stok Lebih Kecil	77
4.3.9.3.	Menghitung Kerugian yang Dialami Toko CK Akibat Terjadinya Selisih Stok	79
4.4.	Pengembangan Hasil Temuan dan Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation</i>).....	81
4.5.	Manfaat Pemeriksaan Operasional Pada Pengendalian Persediaan	87
	KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1.	Kesimpulan.....	90
5.2.	Saran	92
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1.Perbedaan Pemeriksaan Operasional dan Pemeriksaan Operasional.....	11
Tabel 4.1.Lima Aksesoris dengan Harga Jual Tertinggi	48
Tabel 4.2.Lima Aksesoris dengan Penjualan Terbanyak di Tahun 2015	49
Tabel 4.3.Lima Aksesoris dengan Penjualan Paling Rendah di Tahun 2015	49
Tabel 4.4.Lima Aksesoris yang Memiliki Kemiripan dengan Penjualan Terbanyak	50
Tabel 4.5.Produk Grohe Shower 23119000.....	51
Tabel 4.6.Produk Grohe Shower 23118000.....	51
Tabel 4.7.Produk Kran Grohe 199191GO	51
Tabel 4.8.Produk Shower TOTO CES992WA	52
Tabel 4.9.Produk Kran PJY TOTO 1804 PWE	52
Tabel 4.10.Perhitungan Kerugian Akibat Selisih Stok Pada Lima Jenis Aksesoris Dengan Harga Jual Tertinggi	52
Tabel 4.11.Produk Kran Kamar Mandi ONDA ½”XZ9Y	53
Tabel 4.12.Produk Tempat Sabun TOTO S6N.....	53
Tabel 4.13.Produk Keran Taman TOTO T26-13.....	53
Tabel 4.14.Produk Double Rob Hook TX704AE.....	54
Tabel 4.15.Produk Floor Drain ONDA FLS 02 2 ½.....	54
Tabel 4.16.Perhitungan Kerugian Akibat Selisih Stok Pada Lima Jenis Aksesoris Dengan Penjualan Terbanyak	54
Tabel 4.17.Produk Dispenser Odol GB 9238A.....	55
Tabel 4.18.Produk Kapstok Alumunium RUCHETY.....	56
Tabel 4.19.Produk Kotak Cermin (No Brand).....	56
Tabel 4.20.Produk Soap Dispenser (No Brand).....	56
Tabel 4.21.Produk Hook Alumunium Double Capstok GB 56	56
Tabel 4.22.Perhitungan Kerugian Akibat Selisih Stok Pada Lima Jenis Aksesoris Dengan Penjualan Paling Sedikit	57
Tabel 4.23.Produk Flexibel ONDA 20cm Panas	58
Tabel 4.24.Produk Flexibel ONDA 20cm Dingin	58

Tabel 4.25. Produk Flexibel ONDA 30cm Panas	58
Tabel 4.26. Produk Flexibel ONDA 30cm Dingin	59
Tabel 4.27. Produk Flexibel ONDA 40 cm Dingin	59
Tabel 4.28. Perhitungan Kerugian Akibat Selisih Stok Pada Lima Jenis Aksesoris yang Memiliki Kemiripan Dengan Penjualan Terbanyak	59
Tabel 4.29. Data Persediaan Tertukar	76
Tabel 4.30 Data Kehilangan Persediaan di Toko CK Tahun 2016	78
Tabel 4.31 Kerugian Akibat Persediaan yang Tertukar di Toko CK Tahun 2016	79
Tabel 4.32. Data Kehilangan Persediaan di Toko CK Tahun 2016	80

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1. COSO <i>Internal Cube</i>	23
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	38
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Toko CK	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen Rekapitulasi Pengeluaran Barang
- Lampiran 2. Dokumen Nota Rangkap 5
- Lampiran 3. Foto Situasi Penyimpanan Aksesoris di Gudang Suniaraja 1
- Lampiran 4. Foto Situasi Penyimpanan Persediaan Non Aksesoris di Gudang Suniaraja 1
- Lampiran 5. Foto Toko CK Suniaraja 1
- Lampiran 6. Foto Situasi Penyimpanan Persediaan di Gudang IBCC
- Lampiran 7. Foto Situasi Penyimpanan Aksesoris Dengan Harga Jual Tinggi (Kran Grohe & Toto) di Gudang IBCC
- Lampiran 8. Foto Toko CK IBCC
- Lampiran 9. Foto Situasi Penyimpanan Persediaan di Gudang Suniaraja 2
- Lampiran 10. Foto Toko CK Suniaraja 2

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dunia yang mengalami penurunan akhir-akhir ini banyak berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung menurun selama dua tahun terakhir, hal ini tentunya berdampak bagi turunnya daya beli masyarakat yang berakibat pada lesunya perkembangan bisnis di Indonesia. Banyak sektor usaha yang mengalami penurunan, contohnya industri tekstil, garment, dan properti. Suku bunga KPR yang tak kunjung mengalami penurunan mengakibatkan jumlah transaksi propertidan pembangunan di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2016.

Lesunya sektor usaha properti dan pembangunan di Indonesia berdampak secara langsung terhadap penjualan bahan bangunan. Penjualan bahan bangunan seperti semen, pasir, beton, kayu, cat pipa, keramik, alat *sanitary* ikut mengalami penurunan. Semakin sengitnya persaingan antar pelaku industri bahan bangunan mengakibatkan para pelakunya dituntut untuk memiliki daya saing. Harga yang kompetitif, keragaman jenis barang yang dijual, serta pelayanan yang memuaskan perlu diutamakan sehingga bisa unggul di sektor usaha tersebut dan mendapatkan loyalitas dari *customer*.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan di sektor industri bahan bangunan perlu memperhatikan kesiapan kondisi internal perusahaan. Kondisi internal yang memadai dapat menunjang perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Kegiatan operasional yang berjalan dengan baik mampu mendukung perusahaan untuk mencapai keunggulan di antara para pesaingnya.

Toko CK merupakan perusahaan dagang yang bergerak di industri bahan bangunan khususnya keramik dan *sanitary*. Toko CK menjual berbagai macam merek keramik dan sanitary, mulai dari merek ternama sampai dengan

barang China (tidak memiliki merek). Toko CK memiliki tigacabang dan tiga gudang yang seluruhnya terletak di Bandung (Jln. Ahmad Yani - IBCC, dan Jln. Suniaraja). Setiap gudang menyimpan jenis barang yang berbeda, sehingga masing-masing Toko CK memiliki kemungkinan untuk dipasok dari ketiga gudang tersebut. Walaupun tidak sepenuhnya sama, namun jenis barang yang dijual di setiap toko hampir serupa.

Sistem pengendalian terhadap persediaan barang dagang di Toko CK belum berjalan secara efektif dan efisien. Seringkali terjadi masalah selisih stok, di mana jumlah persediaan fisik tidak sesuai dengan jumlah kartu stok (kartu stok pada Toko CK merupakan data di database yang dikelola secara terkomputerisasi oleh staf admin). Banyaknya jenis barang yang diperdagangkan dan keterbatasan sistem pengendalian yang dimiliki perusahaan, membuat pemilik seringkali hanya berfokus pada barang merek ternama yang bernilai tinggi. Hal ini seringkali dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindakan pencurian.

Jika masalah ini dibiarkan berlarut-larut tentunya akan merugikan perusahaan secara *financial* dan *non-financial*. Secara *financial*, berdasarkan hasil *stock opname* tahunan yang dilakukan pada Juli 2015, perusahaan mengalami kerugian kurang lebih sebesar Rp. 357.000.000. Apabila permasalahan selisih stok pada Toko CK tidak segera diselesaikan, dikhawatirkan Toko CK harus menanggung kerugian yang semakin besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Secara *non-financial*, hal ini dapat menurunkan etos kerja para karyawan di Toko CK. Dikhawatirkan, para oknum tidak bertanggungjawab bisa mengakibatkan terciptanya budaya negatif telah terbangun di lingkungan kerja, karyawan CK akan menganggap mencuri adalah hal yang wajar. Selain itu, selisih stok dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah. Keputusan yang salah ini bisa mengakibatkan penumpukan persediaan atau *stockout*.

Melalui pemeriksaan operasional, pengendalian persediaan di Toko CK akan diteliti dan dianalisa lebih lanjut sehingga penyebab dari masalah selisih stok dapat diketahui. Dengan mengetahui akar permasalahan yang ada dan kondisi Toko CK, maka dapat dibentuk *practical recommendations* yang berguna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian persediaan di Toko CK.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, dirumuskan permasalahan yang akan ditelaah dan dijawab dalam penelitian, yaitu :

- 1) Bagaimana pengendalian persediaan pada Toko CK saat ini?
- 2) Seberapa besar kerugian yang harus ditanggung Toko CK akibat masalah selisih stok?
- 3) Apakah jika dilakukan pemeriksaan operasional masalah selisih stok dapat terselesaikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, dijabarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu :

- 1) Menjelaskan pengendalian persediaan pada Toko CK saat ini.
- 2) Mengetahui kerugian yang diakibatkan masalah selisih stok di Toko CK.
- 3) Mengeksplanasikan peranan pemeriksaan operasional dalam membantu Toko CK menyelesaikan masalah selisih stok.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat di masa yang akan datang, yaitu :

- 1) Bagi pemilik Toko CK
Melalui penelitian ini, pemilik Toko CK dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem pengendalian persediaan, sehingga Toko CK dapat melakukan perbaikan guna meningkatkan sistem pengendalian persediaan yang dimiliki agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi.
- 2) Bagi peneliti
Penelitian ini juga berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait pengendalian persediaan yang efektif dan efisien, khususnya dalam perusahaan dagang. Selain itu, penelitian ini merupakan sarana untuk

menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan untuk diaplikasikan secara langsung di lapangan.

3) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian terkait pengendalian persediaan pada perusahaan dagang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut setiap pelaku usaha menerapkan sistem operasi bisnis yang baik. Sistem informasi yang tersistematis, serta pengelolaan manajemen yang efektif, efisien dan ekonomis diperlukan untuk menunjang proses operasi mulai dari pengadaan barang, penjualan, hingga pelayanan purna jual kepada konsumen. Persediaan pada perusahaan dagang merupakan salah satu komponen aset dengan nilai yang sangat signifikan. Selain memiliki nilai yang besar di neraca, persediaan juga merupakan titik kunci perusahaan dagang, karena tanpa persediaan kegiatan jual beli tidak dapat dilakukan. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi risiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja hal ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Oleh karena itu, Toko CK sebagai perusahaan dagang tentunya perlu menyadari akan pentingnya sistem pengendalian persediaan yang lebih tersistematis, dan dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman.

Perusahaan dagang harus memiliki jumlah persediaan yang mencukupi agar stabilitas dan kelancaran operasional perusahaan dapat terjaga. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar yang berfluktuasi, diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik untuk dapat meminimalkan risiko-risiko seperti keterlambatan barang datang dari *supplier* yang menyebabkan kekurangan stok, atau risiko kelebihan stok untuk barang yang kurang diminati pelanggan. Selain mengantisipasi fluktuasi pasar, pengendalian persediaan diharapkan dapat mengatasi risiko-risiko yang muncul di lingkungan internal perusahaan, seperti pencatatan yang tidak akurat, kerusakan, kecurian atau

kehilangan persediaan. Ketiga hal ini dapat mengakibatkan selisih stok antara jumlah fisik persediaan dengan pencatatan, hal ini dapat membuat proses pengambilan keputusan terkait perencanaan persediaan menjadi keliru. Dengan menjalankan sistem pengendalian persediaan yang baik, diharapkan kegiatan operasional di Toko CK dapat efektif, efisien, dan ekonomis

Bayangkara (2008:12-14) mendefinisikan efektivitas, efisien, dan ekonomisasi sebagai berikut:

“Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.”

“Efisiensi merupakan ukuran proses yang menghubungkan antara *input* dan *output* dalam operasional perusahaan. Efisiensi merupakan rasio antara *output* dan *input*, dimana menunjukkan seberapa besar *output* yang dihasilkan dengan menggunakan sejumlah tertentu *input* yang dimiliki perusahaan.”

“Ekonomisasi berhubungan dengan bagaimana perusahaan dalam mendapatkan sumber daya yang akan digunakan dalam setiap aktivitas. Ekonomisasi juga merupakan ukuran *input* yang digunakan dalam berbagai program yang dikelola. Artinya, jika perusahaan mampu memperoleh sumber daya yang digunakan dalam perusahaan dengan pengorbanan yang paling kecil, berarti perusahaan telah mendapatkan sumber daya tersebut dengan ekonomis.”

Pengendalian persediaan di Toko CK dapat dikatakan efektif jika tujuan sistem pengendalian persediaan telah tercapai. Tujuan tersebut yaitu menjaga persediaan dari tindakan pencurian, pencatatan yang akurat, dan memastikan persediaan dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi permintaan pasar telah tercapai. Sistem pengendalian persediaan dikatakan efisien jika dengan sumber daya manusia dan pengorbanan biaya seminimal memungkinkan dapat menjalankan pengendalianpersediaan yang optimal. Melalui pengendalianpersediaan yang baik diharapkan dapat meminimalisir masalah selisih stok dan resiko kehilangan yang dapat menimbulkan kerugian sehingga menghasilkan sistem pengendalianpersediaan yang ekonomis.